

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dan kondisi kegagalan untuk mencapai perkembangan fisik yang diukur berdasarkan tinggi badan menurut umur (TB/U), sehingga anak menjadi terlalu pendek dari usianya. *Stunting* masih menjadi suatu hal yang diperhatikan dalam kesehatan anak khususnya pada balita (bayi dibawah lima tahun). *Stunting* tidak lepas dari adanya perhatian khusus orang tua termasuk pengasuhan orang tua terhadap kondisi anak. Pengasuhan bukan hanya sekadar soal status gizi saja, melainkan tentang kapasitas orang tua dalam menerapkan pengasuhan yang positif. Hal ini dapat dianalisis menggunakan PART Theory, yang mana terdapat dua indikator atau dimensi yaitu *warmth dimension* dan *cold dimension*.

Pengasuhan orang tua terhadap anak *stunting* dalam *parental acceptance* yang berarti penerimaan orang tua bersifat adaptif, bermula dari tahap penolakan awal, kebingungan, rasa bersalah dan kecemasan sebelum akhirnya memasuki fase penerimaan itu sendiri. Bentuk dari penerimaan itu sendiri dapat berupa sikap orang tua yang memberikan kasih sayang, memenuhi kebutuhan fisik anak, tidak membedakan perlakuan dengan sesama anggota keluarga. Sedangkan indikator *parental rejection* dengan menunjukkan sikap pengabaian pasif (*pasive neglect*) seperti adanya risiko *overindulgence* (pemberian kebebasan berlebih) ketika orang tua membiarkan anak hanya mengonsumsi jajanan demi menghindari konflik, adanya tekanan pengasuhan dalam kondisi anak yang sulit makan atau berat badan yang fluktuatif sehingga menimbulkan tekanan emosional.

B. Rekomendasi

1. Hasil studi ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memahami dan menerapkan pengasuhan anak *stunting* dengan menggunakan PART Theory.
2. Bagi orang tua, informasi ini dapat memberikan gambaran mengenai pengasuhan anak *stunting*, dapat menjalankan semua anjuran yang diberikan oleh bidan desa, kader posyandu dari penyuluhan, edukasi maupun kunjungan untuk mencegah terjadinya *stunting*.
3. Hasil studi ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam pembuatan skripsi ataupun jurnal yang relevan dengan tema serupa dan menambahkan lebih mendalam terkait pengasuhan dari pihak ayah untuk studi selanjutnya.